

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam membangun manusia seutuhnya, pembangunan dibidang pendidikan merupakan salah satu wahana untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia karena keberhasilan dunia pendidikan sebagai faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Sebagaimana yang tercantum dalam Undang – Undang Sisdiknas yang bertumpu pada keyakinan pemerintah akan pentingnya pendidikan dalam kehidupan manusia, bahwa pendidikan merupakan usaha agar manusia dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran dan atau cara lain yang dikenal dan diakui oleh masyarakat.

Pendidikan merupakan proses pendewasaan diri seseorang. Melalui pendidikan akan tercipta perubahan tingkah laku dari seseorang yaitu dari yang sebelumnya tidak tahu menjadi mengerti tentang sesuatu hal. Menurut Undang – Undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat (1) menegaskan bahwa :

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan diselenggarakan dengan memberi keteladanan, membangun kemauan dan mengembangkan kreatifitas peserta didik dalam proses pembelajaran. Pendidikan tidak akan terlepas dari peran seorang pendidik. Dalam menjalankan perannya sebagai pengajar, pembimbing, pendidik dan pelatih bagi mahasiswa. Dosen dituntut untuk memahami dan menguasai tentang berbagai aspek perilaku dosen dan perilaku mahasiswa untuk mencapai tujuan pendidikan.

Menurut Makmun dalam Iskandar (2009:100) “ proses belajar mengajar merupakan suatu rangkaian interaksi antara siswa dengan guru dalam rangkaian mencapai tujuannya”. Dalam melaksanakan proses pembelajaran maka dibutuhkan partisipasi dari berbagai pihak karena keberhasilan dari suatu proses pendidikan tidak hanya tergantung pada pendidik maupun peserta didik itu sendiri, tetapi bisa juga dari faktor luar lainnya. Selain itu juga tujuan dari proses belajar mengajar adalah adanya perubahan tingkah laku baik aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), maupun aspek psikomotorik. Oleh karena itu, bidang pendidikan perlu dan harus mendapatkan perhatian, penanganan dan prioritas secara sungguh-sungguh baik oleh pemerintah, masyarakat pada umumnya dan para pengelola.

Keaktifan merupakan satu penunjang keberhasilan peserta didik dalam suatu pembelajaran. Karena keaktifan adalah suatu tanda atau kode bagi dosen bahwa mahasiswa tersebut benar-benar memperhatikan apa yang disampaikan. Keaktifan mahasiswa bisa dilihat dari seberapa sering dia

mengemukakan pendapat dan menjawab pertanyaan dari dosen ketika proses pembelajaran itu berlangsung. Hal ini sesuai dengan yang diungkapkan oleh Silberman (2006:24) bahwa belajar memerlukan keterlibatan mental dan kerja mahasiswa sendiri.

Keaktifan adalah giat, rajin selalu berusaha bekerja dengan sungguh-sungguh bahwa pada saat guru mengajar harus mengusahakan agar muridnya aktif baik jasmani dan rohani. Sedangkan Aktif menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (2005:23) berarti giat. Aktivitas mahasiswa pada saat proses pembelajaran perlu diperhatikan oleh dosen, agar proses belajar mengajar yang ditempuh mendapatkan hasil yang maksimal. Maka dosen perlu mencari cara untuk meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa.

Keberhasilan dosen dalam pembelajaran dapat dilihat dari keaktifan belajar yang ditunjukkan mahasiswa saat di kelas. Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi keaktifan belajar mahasiswa antara lain meliputi: faktor Internal (Intellegensi, sikap, minat, bakat dan motivasi), faktor eksternal (lingkungan social dan non social) dan faktor pendekatan belajar.

Akan tetapi pada kenyataanya berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa mahasiswa menunjukkan bahwa mahasiswa yang aktif dalam pembelajaran masih sangat rendah, hal tersebut dapat dilihat bahwa mahasiswa yang selalu aktif hanya itu-itu saja dan kadang perlu ditunjuk oleh dosen agar seluruh mahasiswa turut berperan aktif dalam pembelajaran.

Kinerja Dosen merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keaktifan belajar mahasiswa saat di dalam kelas. Keaktifan yang ditunjukkan mahasiswa pada saat proses belajar mengajar berlangsung, tentunya tidak lepas dari kinerja dosen dalam kegiatan pembelajaran. Menurut Rahardja (2004:13) “Kinerja adalah prestasi kerja, hasil kerja atau unjuk kerja, kemampuan melaksanakan tugas atau kinerja”. Sedangkan Depdiknas (2004), menyatakan kinerja dosen adalah kemampuan untuk melaksanakan pekerjaan atau tugas yang dimiliki dosen dalam menyelesaikan suatu pekerjaannya. Dengan demikian, Kinerja Dosen adalah hasil kerja secara kualitas dan kuantitas yang dicapai oleh seorang dosen dalam melaksanakan tugasnya sesuai dengan tanggung jawab yang diberikan kepadanya.

Kinerja dosen merupakan salah satu faktor penentu keberhasilan setiap upaya pendidikan. Dalam Undang-undang Guru dan Dosen No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen, dalam Pasal 3 ayat 1, menyatakan bahwa dosen dituntut memiliki kinerja yang mampu mentransformasikan, mengembangkan, dan menyebarkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni melalui pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Tugas utama dosen adalah sebagai pendidik. Sebagai pendidik, dosen mengemban tugas dan tanggung jawab untuk mendidik mahasiswa menjadi individu yang memiliki kemampuan dan kecakapan yang berguna bagi kehidupannya yang diperlukan untuk memasuki dunia kerja, melalui kemampuannya mengajar berbagai ilmu pengetahuan dan keterampilan.

Tugas dan tanggung jawab dosen juga tidak hanya sebagai pendidik dan peneliti tetapi juga berperan sebagai penyebar informasi dan agen pembaharuan, yang mana sejalan dengan fungsi perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan. Tugas dan tanggung jawab dosen yang diamanatkan dalam Tri Dharma Perguruan Tinggi mencakup: pendidikan dan pengajaran, penelitian dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Namun berkaitan dengan hal tersebut, dalam penelitian ini yang akan dikaji hanya dalam bidang pendidikan dan pengajaran khususnya dalam kegiatan proses belajar mengajar di kelas.

Keberhasilan penyelenggaraan pendidikan sangat ditentukan kesiapan dosen dalam mempersiapkan mahasiswa dalam kegiatan belajar mengajar. Namun demikian posisi strategis dosen untuk meningkatkan mutu hasil pendidikan sangat dipengaruhi oleh kemampuan profesional dosen dan mutu kinerjanya.

Dalam hal ini tentunya Dosen dituntut untuk memiliki keterampilan dasar dalam mengajar untuk menunjang kegiatan pembelajaran. Menurut Semiawan (2000:18) “keterampilan merupakan suatu roda penggerak penemuan dan pengembangan fakta dan konsep serta penumbuhan dan pengembangan sikap dan nilai-nilai”. Sedangkan dosen dalam proses belajar mengajar merupakan penyampaian materi yang harus disampaikan kepada mahasiswa. Maka dosen dituntut harus memiliki keterampilan mengajar yang baik agar suasana belajar lebih menyenangkan dan menarik sehingga materi yang disampaikan dapat

dicerna dan diterima oleh mahasiswa dengan baik pula. Oleh karena itu keterampilan mengajar dosen juga berpengaruh pada hasil belajar siswa.

Oleh sebab itu dengan adanya kinerja dosen dan keterampilan mengajar yang baik diharapkan dapat meningkatkan keaktifan belajar mahasiswa di kelas. Sehingga dari uraian diatas diharapkan dosen mampu meningkatkan mutu pendidikan dengan kinerja dan keterampilan yang dimiliki, sehingga dapat menunjang keaktifan belajar mahasiswa di dalam kelas.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul ” **PENGARUH KINERJA DOSEN DAN KETRAMPILAN MENGAJAR TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PADA MATA KULIAH PENGETAHUAN HUKUM PERDATA DAN DAGANG UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA ANGKATAN 2012**”.

B. Pembatasan Masalah

Pembatasan Masalah sangat penting karena dapat digunakan untuk mengarahkan analisis dan pengumpulan data. Selain itu untuk menghindari kemungkinan terjadinya kesalahan dalam penafsiran judul. Oleh karena itu agar masalah yang dikaji jelas dan dapat menggerakkan perhatiannya dengan cepat, maka penulis sengaja mengadakan penelitian terbatas. Adapun Pembatasan Masalah ini adalah :

1. Keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di FKIP Akuntansi.
2. Kinerja Dosen pada mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) yang disesuaikan dengan Tri Dharma Perguruan Tinggi di bidang Pendidikan dan Pengajaran .
3. Keterampilan Mengajar dosen mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD).

C. Rumusan masalah

Menurut Sugiyono (2008:55) “Rumusan Masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabanya melalui pengumpulan data”. Hal ini dilakukan supaya penelitian dapat dilakukan dengan baik dan tidak mengalami kesulitan sehingga efektif dan efisien. Perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kinerja dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
2. Adakah pengaruh keterampilan mengajar dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?
3. Adakah pengaruh antara kinerja dosen dan keterampilan mengajar dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa yang menempuh mata kuliah

Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012?

D. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan suatu aktivitas manusia pasti mempunyai tujuan, hal ini dimaksudkan supaya aktivitasnya dapat terlaksana dengan baik, maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Untuk menggambarkan pengaruh kinerja dosen terhadap keaktifan belajar mahasiswa mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.
2. Untuk menggambarkan pengaruh keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012 .
3. Untuk menggambarkan pengaruh kinerja dosen dengan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) di Universitas Muhammadiyah Surakarta angkatan 2012.

E. Manfaat Penelitian

Secara umum manfaat penelitian ini adalah untuk menjawab masalah yang disajikan . dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang luas secara khusus terhadap perkembangan dunia pendidikan yang pembahasannya berkaitan dengan kinerja dosen dan keterampilan mengajar terhadap keberhasilan suatu proses belajar mengajar (PBM) di Universitas. Serta dapat dijadikan sebagai sumber informasi atau bahan pertimbangan dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

2. Manfaat Praktis

Hasil dari penelitian ini dapat bermanfaat dari segi praktis antara lain :

a. Bagi Dosen

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan masukan positif mengenai kinerja dosen dan keterampilan mengajar terhadap keaktifan belajar mahasiswa mata kuliah Pengetahuan Hukum Perdata dan Dagang (PHPD) angkatan 2012.

b. Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan yang tidak diperoleh dibangku kuliah.

c. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran pada penelitian selanjutnya yang ada hubungannya dengan permasalahan dalam penelitian ini.